

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angklung merupakan alat musik tradisi Jawa Barat dan juga telah di tetapkan oleh UNESCO sebagai warisan dunia kebendaan yang tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Perkembangan angklung saat ini mampu bersanding dengan perkembangan musik lainnya. Angklung yang sejak awal dimainkan hanya untuk ritual dan juga hiburan dan tradisi berkembang dan bertambah fungsi menjadi suatu musik pertunjukan.

Ada beberapa jenis angklung yang dikenal dan tercatat dalam kehidupan masyarakat khususnya di Jawa Barat dan di beberapa daerah lain di Indonesia. Jenis-jenis angklung dan kesenian yang menggunakan alat musik tradisional angklung tersebut antara lain yaitu: Angklung Kanekes, Angklung Reog, Angklung Dogdog Lojor, Angklung Gubrag, Angklung Badeng, Angklung Buncis, Angklung Badud, Angklung Bungko, Angklung Padaeng, Angklung Sarinande, Angklung Toel, Angklung Sri-Murni.

Angklung yang bermula bernada pentatonis dengan inovasi dari Daeng Sutigna yang menjadikan angklung bernada diatonis sehingga kini angklung dapat diterima di semua kalangan. Karena itulah, kini angklung bisa dimainkan sebagai alat musik populer sesuai dengan komposisi ragam musik dan lagu populer, seperti lagu-lagu pop, klasik, jazz, keroncong, dangdut dll. Sehingga, angklung mampu bersanding dengan alat musik lainnya.

Selain Daeng Soetigna, ada pula beberapa tokoh-tokoh angklung yang memegang peran penting pada proses perkembangan musik angklung, baik dari segi inovasi angklung, kepelatihan angklung, pengaransemenan musik angklung, serta pengkomposisian musik angklung. Tokoh-tokoh angklung dalam musik angklung diatonis diantaranya Mang Udjo, Handiman, Obby Ar Wiramihardja, Edi Permadi, Yoes Roesadi, Mochamad Burhan, Sam Udjo, Yayan Udjo, Daeng Udjo,

Aan Handoyo, Yadi Mulyadi dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan penulis satu persatu namanya.

Melihat perkembangan saat ini, pertunjukan angklung di masyarakat umumnya masih menggunakan sistem adaptasi dari ragam musik dan lagu populer yang sudah ada. Kebutuhan pertunjukan angklung semakin banyak dibutuhkan, maka banyak pula kebutuhan penulisan lagu serta aransemen dari berbagai genre yang sengaja dibuat untuk kebutuhan pertunjukan angklung.

Keterbatasan repertoar khusus angklung, sampai saat ini masih terus bisa dirasakan. Hal ini terbukti belum banyaknya karya-karya yang dibuat untuk angklung itu sendiri. Persoalan ini nampaknya menjadi sebuah perhatian khusus salah seorang kreator atau komposer dalam bidang keangklungan, salah satu komposer yaitu Yadi Mulyadi beliau berusaha membuat sebuah karya diantaranya *Journey, Slander, Mossa, Samudera, Bakikik, Sky, Kontradiksi, Revolution, dan Restructure*.

Dengan tujuan memperkenalkan musik angklung kepada masyarakat luas Yadi Mulyadi menggelar beberapa pertunjukkan musik angklung. Pertunjukan tersebut mendapat antusias yang baik dari penonton yang menyaksikan dan karya tersebut dapat diterima dimasyarakat.

Yadi mulyadi membuat karya angklung tanpa meninggalkan esensi angklung itu sendiri. Dalam setiap karyanya Yadi Mulyadi menambahkan banyak instrumen sebagai penunjang eksistensi alat dan musik angklung.

Yadi Mulyadi merupakan salah satu komposer dan arranger angklung yang juga merupakan Dosen Prodi Bambu di ISBI Bandung yang sampai saat ini masih konsisten kecintannya terhadap angklung khususnya dalam kepelatihan dan pengomposisian musik angklung.

Pengalaman yang sudah dilalui oleh Yadi Mulyadi selama kurang lebih 20 tahun dalam musik angklung. Berbicara mengenai pengetahuan serta pengalaman Yadi Mulyadi tentu bukan suatu hal yang patut untuk diragukan. Mengingat semenjak duduk dibangku sekolah menengah atas Yadi Mulyadi bersekolah di SMKI Bandung dengan jurusan karawitan (1997-2000), dilanjutkan dengan mengambil jenjang S1 dengan jurusan

Sendratasik (2000-2005) di Universitas Pendidikan Indonesia pada saat itu, dilanjutkan mengambil program magister Pengkajian dan Penciptaan di ISBI Bandung (2014-2016) tentu sudah banyak ilmu pengetahuan serta pengalaman yang Yadi Mulyadi dapatkan dalam dunia musik terlebih musik angklung yang telah Yadi Mulyadi tekuni dalam waktu yang cukup lama. Salah satu dari karyanya yaitu komposisi musik angklung yang berjudul “Bakikik” yang sudah dipertunjukkan dalam Konser Tunggal 10 Karya Baru Musik Bambu dalam *SORA 1*, pada tahun 2018. *Bakikik* merupakan salah satu karya angklung bergenre jazz yang diciptakan oleh Yadi Mulyadi sebagai pengembangan dari pengkaryaan angklung.

Yadi Mulyadi menyandarkan terhadap angklung untuk meneruskan kebudayaan angklung dan untuk mewujudkan keinginannya bahwa angklung ini bisa memiliki karya tersendiri sebagai identitasnya. Dikarenakan adanya kekosongan dalam kancah pengkaryaan baru dalam musik, dan angklung sebagai media nya Yadi Mulyadi membuat karya tersebut.

Dalam komposisi musik angklung *bakikik*, Yadi Mulyadi menambahkan instrumen tambahan diantaranya gambang arumba, bass, piano, perkusi, alat tiup toleat dan vocal (alok/beluk). Bahkan pada konser *Sora* ditambakkannya dengan alat musik biola dan cello. Komposisi ini dibuat khusus sebagai komposisi musik Angklung yang orisinal. Hal ini dapat dilihat dari cara komposer dalam mengangkat Angklung sebagai line utama dan disokong dengan musik pengiring yang memiliki unsur kombinasi yang unik yaitu adanya Vocal (alok/beluk), alat tiup toleat sebagai unsur instrumen tradisi, Perkusi sebagai unsur instrumen akustik, serta alat musik elektrik Bass, dan Piano sebagai unsur instrumen musik populer. Menurut peneliti karya ini juga sangat kreatif dalam pengembangan permainan angklung dan juga ritmik yang digunakan. Serta dalam pengolahan pada setiap instrumen.

Untuk saat ini belum adanya hasil analisis terhadap komposisi musik angklung “Bakikik” secara komprehensif dari praktisi angklung ataupun seniman. Dengan ini, peneliti bermaksud untuk Menganalisis Musik

Angklung “Bakikik” dengan judul Komposisi Musik Angklung “Bakikik” Karya Yadi Mulyadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas peneliti merumuskan masalah yang akan dikaji adalah komposisi musik Angklung “Bakikik” Karya Yadi Mulyadi. Untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah tersebut, peneliti menyusun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Ide Konseptual komposisi musik angklung “Bakikik” karya Yadi Mulyad
2. Bagaimana Bentuk komposisi musik angklung “Bakikik” karya Yadi Mulyadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, terdapat beberapa tujuan penelitian tentang “Komposisi Musik Angklung “Bakikik” Karya Yadi Mulyadi” sebagai berikut:

1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui Komposisi Musik Angklung “Bakikik” Karya Yadi Mulyadi.
2. Tujuan Khusus:
 - a. Untuk mengetahui Ide Konseptual komposisi musik angklung “Bakikik” karya Yadi Mulyadi.
 - b. Untuk mengetahui Bentuk komposisi musik angklung “Bakikik” karya Yadi Mulyadi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dalam segi teortis maupun dalam segi praktisi, diantaranya:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah referensi mengenai analisis musik
 - b. Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dalam upaya peningkatan kreativitas pelestarian musik angklung

2. Manfaat praktisi

a. Bagi peneliti

Menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dalam aspek analisis musik

b. Bagi institusi

Diharapkan dapat menambah kajian ilmiah dalam bidang komposisi musik

c. Bagi para pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan inspirasi dan sumber referensi bagi para pembaca khususnya untuk para penggiat atau komunitas musik angklung agar turut serta mengembangkan kreativitasnya dalam menciptakan karya musik angklung serta dalam upaya kajian analisis komposisi musik

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada BAB II, berisi kajian-kajian teori yang berkaitan dengan musik, unsur-unsur musik, sistem nada, komposisi musik, bentuk musik (Form), kreativitas, angklung dan biografi narasumber.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB III, bagian ini memuat metode yang meliputi desain penelitian (tahap awal, tahap pelaksanaan, tahap akhir), subjek dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan.

BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN

Pada BAB IV, temuan dan pembahasan dari hasil analisis ide kreatif Yadi Mulyadi dalam menggarap komposisi musik angklung “*Bakikik*” dan bentuk dari komposisi musik angklung *Bakikik*.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Pada BAB V, merupakan bagian kesimpulan, bab terakhir ini penulis menyimpulkan mengenai hasil yang telah ditemukan pada bab IV serta

merupakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks mengenai komposisi musik angklung Bakikik karya Yadi Mulyadi